BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank Sampah Syariah

Permasalahan lingkungan yang sangat kompleks di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya *eks* Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel telah mendorong semangat mahasiswa yang terhimpun dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah Fakultas Hukum dan Ekonomi Islam untuk melakukan gerakan nyata agar kampus UINSA Surabaya terlepas dari permasalahan tersebut. Kemudian pada tanggal 09 september 2013 dimulailah rancangan kerja (RAKER) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah Fakultas Hukum dan Ekonomi Islam bertempat di gedung Kopertais Wilayah IV Surabaya. Setelah dua hari melakukan diskusi yang panjang, tercetuslah gagasan penggambungan dua rumpun ilmu yang berbeda yaitu sampah yang dikenal kotor dan bau, dengan bank yang dikenal bersih dan rapi, tercetuslah nama Bank Sampah. Kemudian mengingat penggagasnya mahasiswa jurusan ekonomi syariah maka di aplikasikanlah akad *syar'i* sebagai sistemnya, serta untuk mendukung langkah presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang saat itu memproklamasikan gerakan ekonomi syariah (GRES) pada minggu 17 November 2013.[1] Isi penggalan pidato beliau sebagai berikut, "Kita memasuki sejarah baru karena Gerakan Ekonomi Syariah

[1] "Gerakan Ekonomi Syariah", http://m.detik.com/finance.gerakanekonomisyariah(gres)/r ead/ 2013, Senin, 16 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(GRES) perlu mendapat dukungan semua pihak dan memprioritaskan ekonomi syariah dalam segala bidang. Gerakan ini juga akan menjadi agenda nasional."

Bank Sampah Syariah (BSS) sendiri adalah lembaga yang bergerak di bidang koperasi dengan aplikasi *syar'i*, BSS mulai beropasi pada 21 april 2014 diresmikan oleh Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya yang diwakili oleh Ibu Hj. Shofiyah Asmu, M.Si. Perlahan tapi pasti BSS mampu mkengajak mahasiswa akan sadar lingkungan, dengan kampanye *"ayo ubah sampah jadi rupiah"* BSS mengajak seluruh lapisan masyarakat UIN Sunan Ampel untuk berpartisipasi terhadap sampah dengan cara menabung sampah.

Bank Sampah Syariah dari segi legitimasi masih dibawah naungan Pusat Bisnis UIN Sunan Ampel, karena visi dan misi yang dimiliki bukan hanya bergerak dalam bidang lingkungan, sosial dan edukasi tapi juga ranah bisnis. Sehingga satu jalur dengan Visi Pusat Bisnis UINSA Surabaya yaitu "mengembangkan bisnis untuk pengembangan kampus".[2]

2. Visi dan Misi Bank Sampah Syariah

a. Visi

Terwujudnya lingkungan yang bersih dan hijau dengan pendekatan manajemen koperasi

b. Misi

1) Sosialisasi cinta lingkungan

2) Memanfaatkan sampah menjadi barang ekonomis

3) Aplikasi koperasi berbasis *syar'i*

[2] ''Profil pusatbisnis'', http://web.pusbis.uinsby.co.id/, Senin, 16 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi dan produk-produk Bank Sampah Syariah

a. Struktur Organisasi serta tugas-tugas pada Bank Sampah Syariah seperti yang tergambar di bawah ini: [3]

Penangung Jawab: Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya

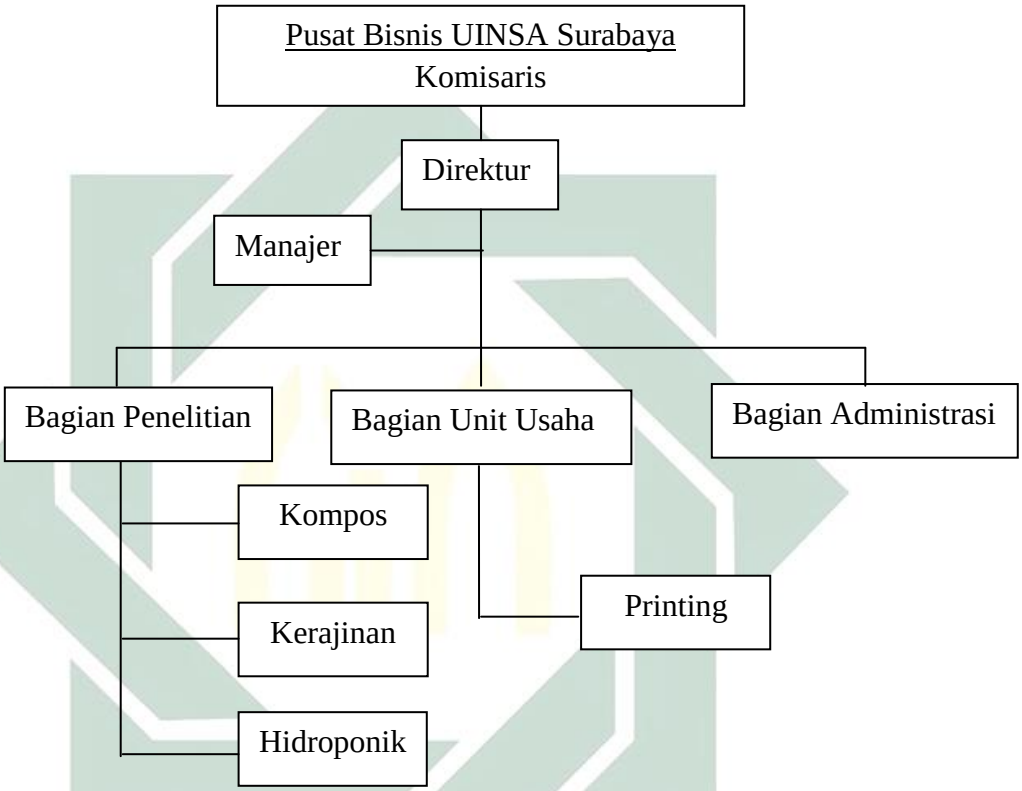

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Bank SampahSyariah

1) Komisaris

Komisaris bertugas dalam pengawasan *intern*BSS dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas agar tetap mengikuti kebijakan Birokrasi kampus dan ketentuan yang berlaku.

[3] Data BSS UINSA Surabaya, "*Profil BSS UINSA Surabaya*", Selasa, 10 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Direktur

Bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan BSS sehari-hari sesuai dengan kebijakan yang telah disetujui.

3) Manajer

Bertugas dan bertanggung jawab atas operasional lembaga.

4) Bagian Penelitian

Bertugas dan bertanggung jawab atas semua hasil penelitian yang dilakukan.

5) Bagian Unit Usaha

Bertugas dan bertanggung jawab atas semua usaha yang dikembangkan di BSS.

6) Bagian Administrasi

Bertugas dan bertanggung jawa atas semua administrasi seperti surat menyurat, serta menyusun laporan.

4. Produk-produk Bank Sampah Syariah.[4]

Bank Sampah Syariah memiliki banyak produk yang beberapa misinya yaitu *edukasi*, *social*, *ecology*, dan *bisnis*. Adapun produk-produknya sebagai berikut:

a. Penghimpunan dana

Penghimpunan dana dalam penerapan di BSS adalah menghimpun sampah. Artinya, nasabah membawa sampah seperti yang tertera dalam katalog, kemudian sampah tersebut dibeli dengan akad *ba'i* (jual beli).

[4] Bank Sampah Syariah, *Profil BSS UINSA Surabaya,* Dokumenter, Surabaya, 10 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dinominalkan, nasabah bisa memilih produk-produk penghimpunan dana sebagai berikut.:

1). Tabungan Sampah

Tabungan sampah adalah produk penghimpunan dana yang dikelola dengan akad *Wadhiah Yad Dhamanah*, dimana pihak Bank menghimpun dana dari masyarakat yang bersifat titipan. Objek yang di tabung adalah sampah *an-organik* (kering) yang sudah dinominalkan dengan harga yang tertera pada catalog sampah BSS.

BSS mempunyai hak progratif untuk membagi *nisbah* ataupun tidak, dikarenakan akad yang digunakan adalah *Wadhiah Yad Dhamanah* atau titipan. Adapun teknis tabungan sampah seperti gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Teknis Tabungan Sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Deposito sampah

Deposito sampah adalah produk penghimpunan dana yang dikelola dengan akad *Mudharabah mutlaqoh*, BSS menghimpunan dana masayarakat yang berupa sampah *an-organik* (kering) yang sudah dinominalkan dengan harga yang tertera pada katalog sampah BSS.

Akad ini mempunyai jenjang waktu 3, 4, 6, 12 bulan serta pembagian nisbahnya 60% : 40% (pengelola : nasabah). Adapun teknis Deposito sampah seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4.2
Teknis Deposito Sampah

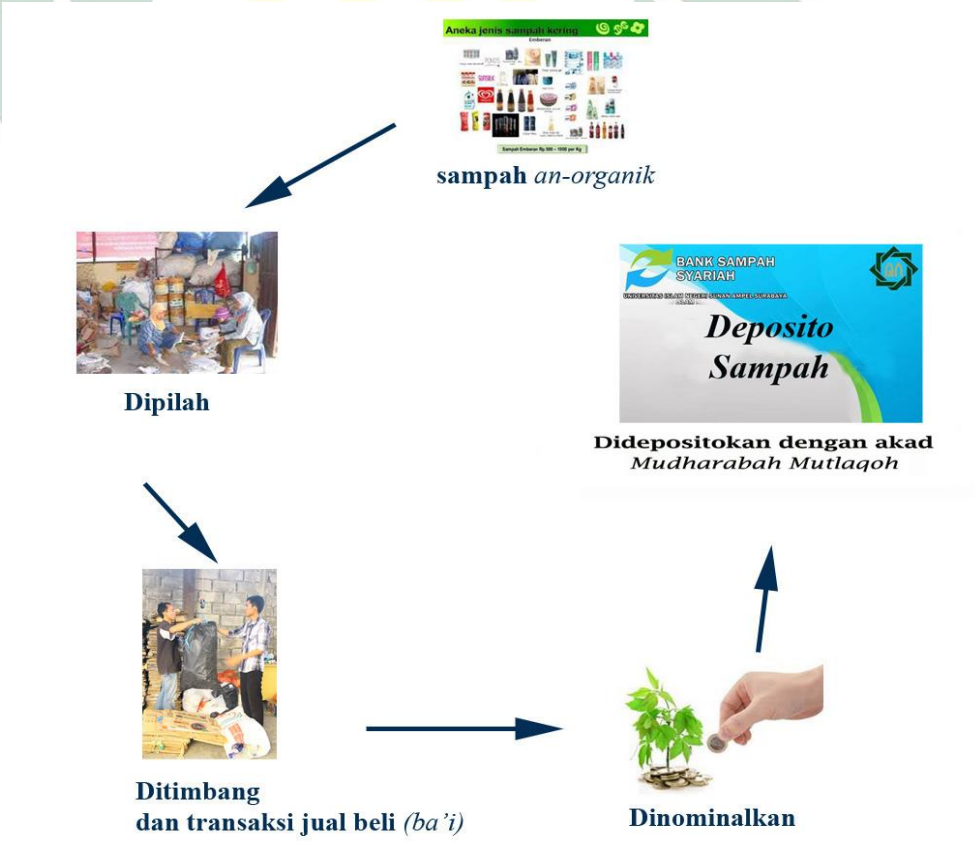

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penyaluran dana (Pembiyaan *Salam*)

Pembiayaan *salam* merupakan produk penyaluran dana *(leanding)* yang dikelola dengan akad *Salam* (pesanan). Artinya, BSS membeli barang dari nasabah (sampah *an-organik*), kemudian nasabah dapat mencicil atau mengangsur (sampah *an-organik*) tersebut. Adapun jumlah angsuran disesuaikan dengan jumlah pokok pembiayaan. Teknis Pembiayaan *Salam* seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4.3
Teknis Pembiayaan *Salam*

c. Pelayanan Jasa *(ijarah)*

1) Print, copy, jilid, bayar sampah

Print, copy, jilid, bayar sampah merupakan produk yang dikelola dengan akad *ijarah*. Artinya, pihak BSS menyediakan alat *Print Out*, kemudian nasabah dapat memanfaatkannya dengan cara memotong saldo yang telah ada di buku tabungan. Tentunya, hal ini mendukung kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akademis mahasiswa mengingat letak BSS juga di dalam kampus. Adapun Teknis Print, copy, jilid bayar sampah seperti gambar di bawah ini:

Gambar 4.4
Teknis pelayanan jasa *(Ijarah)* pada produk Print, copy, jilid, bayar sampah

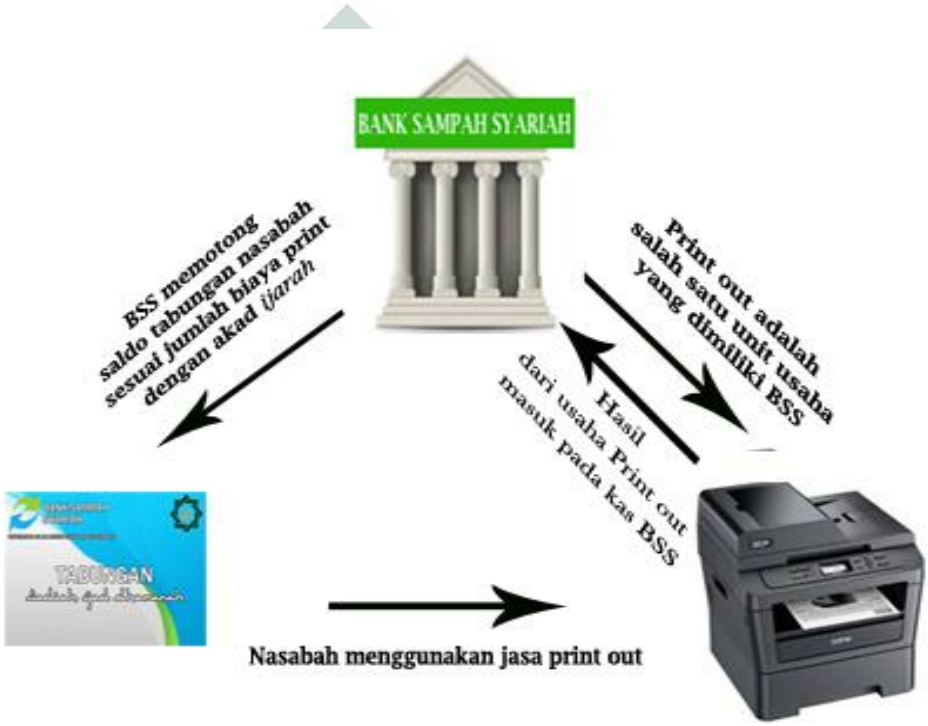

2) Konsultasi lingkungandan pendirian Bank Sampah Binaan

a) Konsultasi lingkungan

Konsultasi lingkungan adalah produk yang dimiliki oleh BSS yang bersifat edukasi. BSS sangat terbuka bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang ingin melakukan edukasi terhadap tentang lingkungan di sekitar. Ada dua macam kegiatan yang dilakukan oleh BSS dalam produk ini yaitu edukasi langsung dan tidak langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Edukasi langsung merupakan konsultasi langsung yang dilakukan oleh masyarakat serta nasabah dengan cara mengunjungi langsung kantor BSS. Nasabah diharuskan mengisi daftar hadir tamu yang dimiliki oleh BSS.

Edukasi tidak langsung merupakan produk yang dimiliki oleh BSS dengan konsep kelas. Ada tiga kelas yang dimilik oleh BSS yang bisa diikuti oleh masyarakat khususnya mahasiswa di antaranya :

(1) Kelas pupuk atau kompos

Kelas ini mempelajari bagaimana cara memanfaatkan sampah organic (basah) menjadi barang yang bermanfaat yaitu pupuk atau kompos. Cara yang digunakan adalah dengan metode buatan, sehingga hasilnya lebih cepat. Seperti yang tergambar dibawah ini:

Gambar 4.5
Kegiatan pembuatan pupuk dan kompos

(2) Kelas kerajinan

Kelas ini mempelajari bagaimana cara mendaur ulang sampah-sampah an-organic yang tidak memiliki nilai ekonomis menjadi barang yang ekonomis. Sehingga meningkatkan daya kreatifitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa serta menjadikan mahasiswa lebih berpartisipasi lagi terhadap sampah. Seperti yang tergambar dibawah ini.

Gambar 4.6
Kegiatan mendaur ulang sampah

(3) Kelas hidroponik

Kelas ini mempelajari bagaimana cara menanam sayur-sayuran serta yang lainnya dengan metode air atau yang sering dikenal adalah *hidroponik*.hal ini didasari sulitnya masyarakat perkotaan yang ingin bertanam dikarenakan minimnya lahan kosong, oleh sebab itu adanya metode hidroponik diharapkan menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Karena, metode hidroponik yang hanya membutuhkan lahan sempit kemudian dapat dilakukan oleh siapa saja. Seperti yang tergambar di bawah ini:

Gambar 4.7
Kegiatan *Hidroponik*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pendirian bank sampah binaan

Pendirian bank sampah binaan adalah produk yang bersifat sosial, hal ini bertujuan membantu masyarakat yang kesulitan akses dalam mempelajari manajemen bank sampah. Selain membantu mendirikan Bank Sampah, produk ini juga membina masyarakat agar lebir berpartisipasi terhadap lingkungan.

Gambar 4.8
Sosialisasi pendirian Bank Sampah di BLH Kabupaten Bangkalan

d. Daur ulang sampah

Daur ulang sampah adalah produk yang dimiliki oleh BSS dalam penyelamatan lingkungan. BSS melakukan pendaur ulangan baik itu sampah organik (basah) maupun an-organik (kering). Seperti yang tergambar di bawah ini.

Gambar 4.9
Hasil daur ulang sampah an-organik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10
Hasil daur ulang sampah organik

5. Infentaris Bank Sampah Syariah

Beberapa infentaris yang dimiliki oleh Bank Sampah Syariah diantaranya yaitu[5]:

Tabel 4.1
Infentaris Bank Sampah Syariah

No	Aset	Kuantitas	Keterangan
1.	Gedung	4x15 m^2	Milik UIN Sunan Ampel Surabaya
2.	Mesin pencacah sampah	1	Baik
3.	Composter	2	Baik
4.	Komputer	1	Baik
5.	Printer	1	Baik
6.	Meja	7	Baik
7.	Kursi	8	Baik
8.	Timbangan	1	Baik
9.	Rak barang daur ulang	1	Baik

[5] Zamzami Umanansyah, Wawancara, Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, 30 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Responden

Penyajian data responden bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

1. Deskriptif Responden Menurut Jenis Kelamin

Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 74 nasabah BSS. Penyajian data mengenai identitas responden disini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri responden. Adapun gambaran responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelaminnya.

Setiap orang berhak untuk menentukan kebutuhan dan kegiatan ekonominya masing-masing, sehingga memungkinkan bahwa responden yang ada berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Komposisi responden menurut jenis kelaminnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase Sampel
Laki-Laki	37	50 %
Perempuan	37	50%
Total	74	100%

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah responden laki-laki sebanyak 37 orang atau 50% dan jumlah responden perempuan sebanyak 37 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan berhak untuk menentukan sendiri dalam pengelolaan kegiataan ekonominya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selebihnya mengenai data diri responden (nama, dan lain sebagainya) dapat dilihat di lampiran.

2. Hasil Skor Kuesioner Responden

a. Gender

Tabel 4.3
Hasil Skor Kuesioner Responden

VARIABEL	PERTANYAAN	SB	%	B	%	KB	%	S	%
GENDER (X1)	1	37	0,5	0	0	0	0	37	0,5
	2	28	0,38	10	0,14	13	0,18	23	0,31
	3	37	0,5	0	0	0	0	37	0,5
	4	22	0,3	11	0,15	18	0,24	23	0,31
	5	5	0,07	6	0,08	16	0,22	47	0,64
TOTAL		129	1,74	27	0,36	47	0,64	167	2,257

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa untuk variabel gender, item pertanyaan 1 (satu) 0,5% responden menyatakan sangat benar bahwa "saya berjenis kelamin laki-laki", 0% menyatakan benar, 0% kurang benar, sisanya sebanyak 0,5% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 2 (dua), 0.38% responden menyatakan sangat benar bahwa "saya rasa sifat saya sangat maskulin (kuat, tegas dan tanggap), 0,14% menyatakan benar, 0,18% menyatakan kurang benar, sisanya sebanyak 0,31% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 3 (tiga), 0,5% responden menyatakan sangat benar bahwa "dalam keluarga, saya adalah seorang ayah atau calon ayah", 0% menyatakan benar, 0% kurang benar, sisanya sebanyak 0,5% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 4 (empat), 0,3% responden menyatakan sangat benar bahwa "saya adalah orang yang bebas melakukan aktifitas diluar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah daripada melakukan aktifitas keluarga di dalam rumah", 0,15% menyatakan benar, 0,24% menyatakan kurang benar, sisanya sebanyak 0,31% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 5 (lima), 0,07% responden menyatakan sangat benar bahwa "saat ini saya menjadi tulang punggung di dalam keluarga", 0,08% menyatakan benar, 0,22% menyatakan kurang benar, sisanya sebanyak 0,64% menyatakan salah.

b. Kualitas Pelayanan

Tabel 4.4
Hasil Skor Kuesioner Responden

VARIABEL	PERTANYAAN	SB	%	B	%	KB	%	S	%
KUALITAS PELAYANAN (X2)	1	4	0,05	30	0,41	19	0,26	21	0,28
	2	5	0,07	16	0,22	32	0,43	21	0,28
	3	1	0,01	19	0,26	30	0,41	24	0,32
	4	0	0	17	0,23	35	0,47	22	0,3
	5	5	0,07	18	0,24	19	0,26	32	0,43
	6	4	0,05	8	0,11	32	0,43	30	0,41
	7	2	0,03	12	0,16	39	0,53	21	0,28
	8	4	0,05	20	0,27	27	0,36	23	0,31
	9	6	0,08	24	0,32	27	0,36	17	0,23
	10	1	0,01	17	0,23	40	0,54	16	0,22
	11	2	0,03	22	0,3	31	0,42	19	0,26
	12	1	0,01	13	0,18	41	0,55	19	0,26
	13	5	0,07	14	0,19	34	0,46	21	0,28
	14	1	0,01	11	0,15	38	0,51	24	0,32
	15	0	0	18	0,24	22	0,3	34	0,46
TOTAL		41	0,55	259	3,5	466	6,3	344	4,65

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan, item pertanyaan 1 (satu), 0,05% responden menyatakan sangat benar bahwa "karyawan BSS selalu memeriksa kelengkapan data saya ketika, sebelum dan sesudah melakukan transaksi", 0,41% menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar, 0,26% kurang benar, sisanya sebanyak 0,28% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 2 (dua), 0,07% responden menyatakan sangat benar bahwa "selama saya menjadi nasabah BSS, saya tidak pernah mendapati kesalahan adminstratif/ teknis oleh karyawan BSS", 0,22% menyatakan benar, 0,43% kurang benar, sisanya sebanyak 0,28% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 3 (tiga), 0,01% responden menyatakan sangat benar bahwa "karyawan BSS memberikan pelayanan dengan penuh semangat kepada nasabah", 0,26% menyatakan benar, 0,41% kurang benar, sisanya sebanyak 0,32% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 4 (empat), 0% responden menyatakan sangat benar bahwa "karyawan BSS memberikan pelayanan dengan sangat meyakinkan", 0,23% menyatakan benar, 0,47% kurang benar, sisanya sebanyak 0,3% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 5 (lima), 0,07% responden menyatakan sangat benar bahwa "pelayanan transaksi yang diberikan oleh karyawan BSS tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga saya tidak harus menunggu lama", 0,24% menyatakan benar, 0,26% kurang benar, sisanya sebanyak 0,43% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 6 (enam), 0,05% responden menyatakan sangat benar bahwa "setiap keluhan saya mengenai pelayanan, fasilitas, atau yang lainnya selalu ditangani dengan baik oleh karyawan BSS", 0,11% menyatakan benar, 0,43% kurang benar, sisanya sebanyak 0,41% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 7 (tujuh), 0,03% responden menyatakan sangat benar bahwa "karyawan BSS menggunakan bahasa yang baik/ menyenangkan dalam memberikan pelayanan", 0,16% menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar, 0,53% kurang benar, sisanya sebanyak 0,28% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 8 (delapan), 0,05% responden menyatakan sangat benar bahwa "karyawan BSS memiliki keahlian di bidangnya masing-masing", 0,27% menyatakan benar, 0,36% kurang benar, sisanya sebanyak 0,31% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 9 (sembilan), 0,08% responden menyatakan sangat benar bahwa "saya percaya bahwa BSS merupakan sebuah lembaga yang tidak akan menipu", 0,32% menyatakan benar, 0,36% kurang benar, sisanya sebanyak 0,23% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 10 (sepuluh), 0,01% responden menyatakan sangat benar bahwa "tidak ada yang saya risaukan ketika menabung atau melakukan transaksi lainnya di BSS", 0,23% menyatakan benar, 0,54% kurang benar, sisanya sebanyak 0,22% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 11 (sebelas), 0,03% responden menyatakan sangat benar bahwa "tidak ada kesulitan yang saya alami ketika memanfaatkan jasa yang ditawarkan BSS", 0,3% menyatakan benar, 0,42% kurang benar, sisanya sebanyak 0,26% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 12 (dua belas), 0,01% responden menyatakan sangat benar bahwa "karyawan BSS selalu menyampaikan setiap informasi yang saya butuhkan dengan baik dan mudah dipahami", 0,18% menyatakan benar, 0,55% kurang benar, sisanya sebanyak 0,26% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 13 (tiga belas), 0,07% responden menyatakan sangat benar bahwa "saya merasa setiap keinginan saya dalam bertransaksi dapat dipahami oleh pihak BSS", 0,19% menyatakan benar, 0,46% kurang benar, sisanya sebanyak 0,28%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan salah. Pada item pertanyaan 14 (empat belas), 0,01% responden menyatakan sangat benar bahwa "saya tidak pernah mendapati fasilitas yang rusak dan tidak layak pakai ketika bertransaksi di BSS", 0,15% menyatakan benar, 0,51% kurang benar, sisanya sebanyak 0,32% menyatakan salah. Pada item pertanyaan 15 (lima belas), 0% responden menyatakan sangat benar bahwa "meskipun yang ditabung di BSS adalah sampah, tapi BSS merupakan tempat yang kebersihannya terjaga", 0,24% menyatakan benar, 0,3% kurang benar, sisanya sebanyak 0,46% menyatakan salah.

c. Intensitas Menabung

Tabel 4.5
Hasil Skor Kuesioner Responden

VARIABEL	PERTANYAAN	A	%	B	%	C	%	D	%
INTENSITAS MENABUNG (Y)	1	8	0,11	20	0,27	28	0,38	18	0,24
	2	2	0,03	16	0,22	29	0,39	27	0,36
TOTAL		10	0,14	36	0,49	57	0,77	45	0,60

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa untuk variabel intensitas menabung, item pertanyaan 1 (satu), 0,11% responden memilih jawaban A (setiap hari) pada pertanyaan "seberapa sering anda menabung di BSS?", 0,27% memilih jawaban B (1-6 kali dalam satu minggu), 0,38% memilih jawaban C (1-4 kali dalam satu bulan), sisanya sebanyak 0,24% memilih jawaban D (kurang dari satu kali dalam satu bulan). Pada item pertanyaan 2 (dua), 0,03% responden memilih jawaban A (lebih dari 10 Kg) pada pertanyaan "seberapa banyak sampah yang anda tabung setiap menabung di BSS?", 0,22% memilih jawaban B (5-10 Kg), 0,39% memilih jawaban C (1-5 Kg), sisanya sebanyak 0,36% memilih jawaban D (kurang dari 1 Kg).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasil perhitungan uji asumsi klasik tersebut dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Singgih Santoso, salah satu metode yang dapat digunakan yaitu dengan menguji secara visual gambar *Normal Probability Plots* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.[6] Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

[6] Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat...*, 322.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11
Uji Normalitas

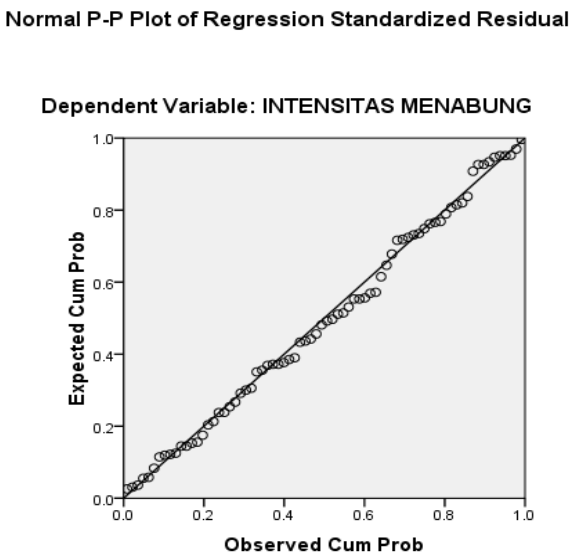

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Dari gambar 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Menurut Ghozali, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besarnya nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil hitung program SPSS.[7]

Tolerance Value mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai VIF < 10 dan besarnya nilai toleransi > 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut ini merupakan hasil perhitungan nilai VIF dan *tolerance*.

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.040	.468		2.223	.029					
	GENDER	.035	.022	.158	1.563	.123	.386	.182	.144	.829	1.206
	KUALITAS PELAYANAN	.090	.017	.552	5.467	.000	.617	.544	.502	.829	1.206
a. Dependent Variable: INTENSITAS MENABUNG											

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

[7] Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, 105-106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Pengambilan ada atau tidaknya autokorelasi menurut Widarjono dapat dilihat dari besaran Durbin- Watson (D-W) sebagai berikut:[8]

1) 0 < d < dL, ada autokorelasi positif
2) dL ≤ d ≤ dU, tidak ada keputusan
3) dU ≤ d ≤ 4 - dU, tidak ada autokorelasi positif/ negatif
4) 4 - dU ≤ d ≤ 4 - dL, tidak ada keputusan
5) 4 - dL ≤ d ≤ 4, ada autokorelasi positif

Berikut ini merupakan hasil perhitungan nilai Durbin-Watson dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.633[a]	.401	.384	.995	.401	23.764	2	71	.000	2.195

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, GENDER
b. Dependent Variable: INTENSITAS MENABUNG

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai D-W (d) sebesar 2,195 dengan jumlah observasi (n) sebanyak 74 dan variabel independen (k) sebanyak 2 variabel dengan nilai durbin watson α = 5% sehingga diperoleh dU sebesar 1.6785 dan dL sebesar 1.5677. Hasil di atas menunjukkan bahwa persamaan tersebut tergolong pada

[8] A, Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria dU ≤ d ≤ 4 - dU (1,679 ≤ 2,195 ≤ 2,322) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi di atas.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linier atau tidak. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan adalah dengan melihat nilai probabilitasnya.[9] Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

1) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
2) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Berdasarkan output SPSS versi 16.0, maka hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Gender terhadap Intensitas Menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
GENDER * INTENSITAS MENABUNG	Between Groups	(Combined)	27.919	13	2.148	1.441	.168
		Linearity	17.463	1	17.463	11.714	.001
		Deviation from Linearity	10.456	12	.871	.584	.846
	Within Groups		89.446	60	1.491		
	Total		117.365	73			

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

[9] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*..., 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Kualitas Pelayanan terhadap Intensitas Menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KUALITAS PELAYANAN * INTENSITAS MENABUNG	Between Groups	(Combined)	68.408	21	3.258	3.460	.000
		Linearity	44.644	1	44.644	47.419	.000
		Deviation from Linearity	23.764	20	1.188	1.262	.246
	Within Groups		48.957	52	.941		
	Total		117.365	73			

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Uji linieritas antara variabel bebas (gender dan kualitas pelayanan) dengan variabel terikatnya (intensitas menabung) dilihat dari nilai *deviation from linierity* pada tabel 4.8 dan 4.9 di atas, didapatkan nilai *deviation from linierity* sebesar 0,846 antara gender dan intensitas menabung. Sedangkan antara kualitas pelayanan dan intensitas menabung didapatkan nilai *deviation from linierity* sebesar 0,246. Menurut kriteria awal yaitu jika harga *deviation from linierity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil yaitu 5% (0,05) berarti antara dua variabel independen dan variabel dependennya berhubungan linier. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa *deviation from linierity* antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikansinya yaitu sebesar 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut linier dan dapat digunakan untuk uji regresi linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan program SPSS dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Menurut Ghozali, dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:[10]

1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini merupakan gambar hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

[10] Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*,139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.12
Uji Heteroskedastisitas

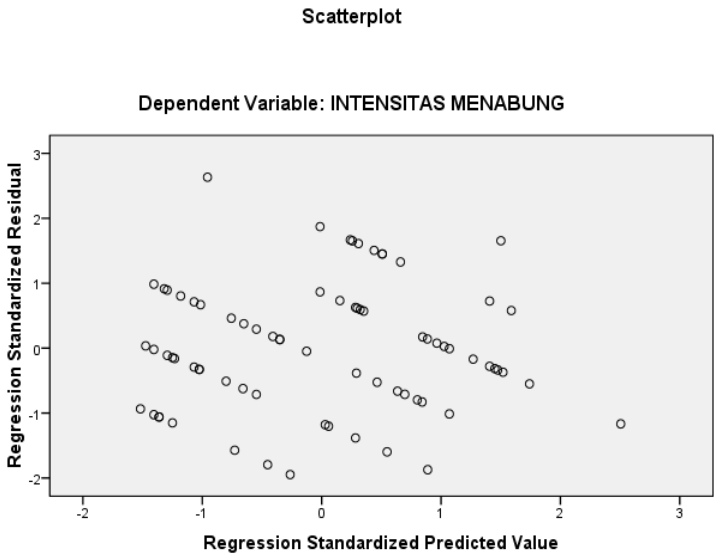

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Dari hasil output uji heteroskedastisitas pada gambar 4.13 di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 (enol) pada sumbu Y maka pada hasil penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).[11]

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 275.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel independen, untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel dependen. Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, atau memprediksi variabel dependen dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Berikut ini merupakan tabel output koefisien regresi linier berganda.

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.040	.468		2.223	.029					
	GENDER	.035	.022	.158	1.563	.123	.386	.182	.144	.829	1.206
	KUALITAS PELAYANAN	.090	.017	.552	5.467	.000	.617	.544	.502	.829	1.206
a. Dependent Variable: INTENSITAS MENABUNG											

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$Y = 1{,}040 + 0{,}35 X_1 + 0{,}90 X_2$

$= 2{,}29$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Konstanta

Nilai konstanta dalam regresi kali ini yaitu 1,040, artinya bahwa intensitas menabung nasabah akan mengalami kenaikan sebesar 1,040 apabila variabel bebas diasumsikan tetap.

b. Variabel X_1 (Gender)

Nilai koefisien variabel X_1 (gender) sebesar 0,35 yang menunjukkan bahwa jika variabel X_1 (gender) naik satu satuan atau 1%, maka intensitas menabung nasabah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya akan naik sebesar 0,35 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

c. Variabel X_2 (Kualitas Pelayanan)

Nilai koefisien variabel X_2 (kualitas pelayanan) sebesar 0,90 yang menunjukkan bahwa jika variabel X_2 (kualitas pelayanan) naik satu satuan atau 1 %, maka intensitas menabung nasabah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya akan naik sebesar 0,90 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap

3. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Saat nilai koefisien mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel indpenden menunjukkan hampir semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[12] Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tabel 4.11
Hasil Regresi untuk Determinasi

Model Summary[b]										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.633[a]	.401	.384	.995	.401	23.764	2	71	.000	2.195
a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, GENDER b. Dependent Variable: INTENSITAS MENABUNG										

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Pada tabel 4.11 di atas, Nilai koefisien determinasi atau R (*RSquare*) sebesar 0,401 atau 40%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (gender dan kualitas pelayanan) terhadap naik turunnya variabel dependen (intensitas menabung) adalah sebesar 40%. Dan sisanya 60% merupakan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Sedangkan besarnya korelasi (R) yaitu 0,633 berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dikatakan hubungan yang kuat atau erat karena nilainya mendekati 1.

b. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan, yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

[12] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*..., 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pengujian hipotesis, H_0 : b1, b2 = 0 (tidak ada pengaruh yang signifikan antara gender (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara simultan terhadap intensitas menabung (Y). H_1 : b1, b2 $\neq$ 0 (ada pengaruh yang signifikan antara gender (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara simultan terhadap intensitas menabung (Y).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Dan jika F hitung > F tabel, maka H_0 diolak dan H_1 diterima. Rumus untuk uji F simultan adalah:[13]

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-)(\mathrm{n}-\mathrm{k}-1)}$$

Keterangan : R^2 : Koefisien regresi

K : Jumlah Variabel bebas

n : Jumlah Responden

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16.0 dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Simultan

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.062	2	23.531	23.764	.000[a]
	Residual	70.303	71	.990		
	Total	117.365	73			
a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, GENDER b. Dependent Variable: INTENSITAS MENABUNG						

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*,171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel uji simultan di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 23,764 dengan taraf signifikansinya adalah 0,000, di bawah 5% atau 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan yang diwakili oleh gender dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (intensitas menabung). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji Signifikansi Parsial (t)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (gender dan kualitas pelayanan) masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (intensitas menabung).

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Rumus untuk uji t parsial adalah:[14]

$$t = \frac{r(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: r : Koefisien regresi

n : Jumlah responden

Masing-masing t hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan pengelolahan data SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16.0. Sehingga kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*..., 284.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika nilai signifikansi < 0,05 atau 5% maka H_1 diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau 5% maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel berikut ini merupakan output perhitungan uji parsial dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tabel 4.13
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.040	.468		2.223	.029		
	GENDER	.035	.022	.158	1.563	.123	.829	1.206
	KUALITAS PELAYANAN	.090	.017	.552	5.467	.000	.829	1.206
Dependent Variable: INTENSITAS MENABUNG								

Sumber: Data Primer, 2015 (Data Diolah)

Dari tabel uji parsial di atas terlihat jelas bahwa nilai signifikansi variabel X_2 (kualitas pelayanan) kurang dari 5% yaitu sebesar 0,000 (0%), hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap intensitas menabung nasabah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Artinya semakin baik kualitas pelayanan maka semakin baik pula intensitas menabung nasabah di BSS UIN Sunan Ampel Surabaya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kualitas pelayanan maka semakin rendah pula intensitas menabung nasabah di BSS UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai ß (beta) tertinggi yaitu pada variabel X_2 (kualitas pelayanan) sebesar 0,90 jika dibandingkan dengan variabel independen yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan merupakan variabel independen yang paling dominan mempengaruhi intensitas menabung nasabah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id